

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of parents as political socialization agents on the behavior of novice voters in Alam Barajo District, Jambi City. This research uses a descriptive quantitative approach. The population in this study were beginner voters who live in Alam Barajo District. The sample in this study was 160 people. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire. The results of the coefficient of determination test show that the parent variable as an agent of political socialization through modeling, mentoring and organizing aspects has an influence of 67.4% on the behavior of first-time voters in the 2024 legislative elections. Apart from that, respondents also received political socialization from various other agents. Mass media and social media were the main choices for 17.54%, because they were considered the fastest and most efficient sources for obtaining political information. Socialization from peers was chosen by 6.33% of respondents, who felt freer to discuss without feeling awkward. As many as 5.09% received socialization from school through citizenship education and extracurricular activities such as OSIS, while socialization from the workplace contributed 1.43% through informal discussions. As many as 4.27% of respondents chose not to answer. These results indicate that although the role of parents is significant, new voters' political understanding is also influenced by other socialization agents.

Keywords: Parents, Political Socialization, Voter Personality

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orang tua sebagai agen sosialisasi politik terhadap perilaku pemilih pemula di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilih pemula yang berdomisili di Kecamatan Alam Barajo, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 160 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala *Likert*. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel orang tua sebagai agen sosialisasi politik melalui aspek *modeling*, *mentoring*, dan *organizing* memberikan pengaruh sebesar 67,4% terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif 2024. Selain itu, responden juga mendapatkan sosialisasi politik dari berbagai agen lainnya. Media massa dan media sosial menjadi pilihan utama sebanyak 17,54%, karena dianggap sebagai sumber tercepat dan efisien dalam mendapatkan informasi politik. Sosialisasi dari teman sebaya dipilih oleh 6,33% responden, yang merasa lebih bebas berdiskusi tanpa rasa canggung. Sebanyak 5,09% mendapatkan sosialisasi dari sekolah melalui pendidikan kewarganegaraan dan kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, sedangkan sosialisasi dari tempat kerja berkontribusi 1,43% melalui diskusi informal. Sebanyak 4,27% responden memilih untuk tidak menjawab. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun peran orang tua signifikan, pemahaman politik pemilih pemula juga dipengaruhi oleh agen sosialisasi lain.

Kata Kunci : Orang Tua, Perilaku Pemilih Pemula, Sosialisasi Politik